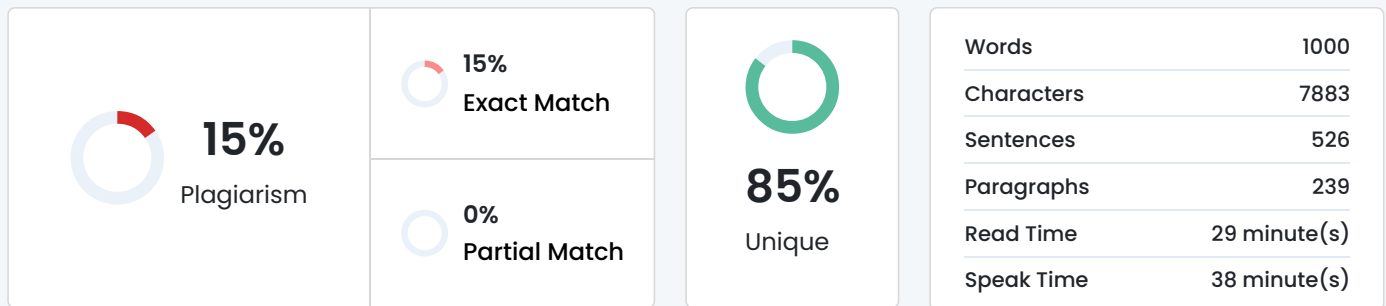


Plagiarism Scan Report



Content Checked For Plagiarism

* Jurnal Dedikasi Pendidikan, Vo. X, No.X, Januari 202X : X-XX

Available online at <http://jurnal.abulyatama.ac.id/dedikasi>

ISSN 2548-8848 (Online)

Universitas Abulyatama

Jurnal Dedikasi Pendidikan

Efektivitas Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa

Indah Silfinal*, Anisa Maulydia2, Silvi Puspa Widya Lubis3

IProdi Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama, Kab. Aceh Besar, 23372, Indonesia.

*Email korespondensi :silfinalindah@gmail.com 1

*Email korespondensi :anisamaulydia4@gmail.com 2

*Email korespondensi :silvilubis_biologi@abulyatama.ac.id 3

Diterima xxxxx 202x; Disetujui xxxxxx 202x; Dipublikasi xx xxxxx 202x

Abstract: Student learning outcomes remain a central indicator of educational success, yet many students fail to meet the minimum mastery criteria established by schools. One key contributing factor is the prevailing use of teacher-centered learning that limits student engagement. This study aims to analyze and describe the effectiveness of the Problem Based Learning (PBL) model on student learning outcomes through a systematic literature review. Fifteen relevant journal articles published between 2020 and 2025 were collected, reviewed, and analyzed descriptively. The findings consistently show that PBL is significantly more effective in improving student learning outcomes compared to conventional instruction across various educational levels and subjects, including Science, Mathematics, Biology, English, and IPAS. Several studies reported N-Gain scores in the high category and mastery rates exceeding 90% in PBL classrooms. The effectiveness of PBL was further enhanced when integrated with interactive media such as PowerPoint, Wordwall, Blooket, and audiovisual media. However, student motivation emerged as a moderating variable, with low-motivated students performing better under conventional instruction. These findings emphasize the importance of implementing PBL in an adaptive and student-responsive manner.

Keywords: Problem Based Learning, Learning Outcomes, Effectiveness.

Abstrak: Hasil belajar siswa merupakan indikator keberhasilan pembelajaran yang hingga kini masih menjadi tantangan karena banyak peserta didik belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Salah satu faktor penyebabnya adalah dominasi model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru sehingga peserta didik cenderung pasif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan efektivitas model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa melalui pendekatan kajian

pustaka sistematis. Sebanyak 15 artikel jurnal ilmiah nasional yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025 dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil kajian secara konsisten menunjukkan bahwa model PBL terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan pembelajaran konvensional di berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran, termasuk IPA, Matematika, Biologi, Bahasa Inggris, dan IPAS. Beberapa penelitian melaporkan nilai N-Gain berkategori tinggi dan ketuntasan belajar mencapai lebih dari 90% pada kelas yang menerapkan PBL. Efektivitas PBL semakin optimal ketika dipadukan dengan media interaktif seperti PowerPoint, Wordwall, Blooket, dan audiovisual. Namun, motivasi belajar siswa teridentifikasi sebagai variabel moderator yang memengaruhi tingkat efektivitas PBL. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan PBL yang adaptif dan responsif terhadap karakteristik peserta didik. Kata kunci: Problem Based Learning, Hasil Belajar, Efektivitas

Penggalan judul....

(penulis 1 & penulis 2, 202x)

1

* Jurnal Dedikasi Pendidikan, Vo. X, No.X, Januari 202X : X-XX

Penggalan judul....

(penulis 1 & penulis 2, 202x)

1

* Jurnal Dedikasi Pendidikan, Vo. X, No.X, Januari 202X : X-XX

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses yang menghasilkan perubahan pada diri peserta didik, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun kemampuan berpikir. Perubahan tersebut tercermin melalui peningkatan kompetensi yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan tersebut dapat diukur melalui hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran yang mencerminkan tingkat penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar juga digunakan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari (Mudanta et al., 2020). Namun, pada kenyataannya hasil belajar peserta didik masih belum mencapai standar yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Meskipun hasil belajar menjadi tolok ukur keberhasilan pembelajaran, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar peserta didik masih belum optimal. Isma et al. (2022) mengungkapkan bahwa hasil belajar peserta didik masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, dengan sebagian besar siswa memperoleh nilai di bawah standar yang ditetapkan. Kondisi serupa juga ditemukan oleh Kristiana dan Radia (2021) yang melakukan meta-analisis pada beberapa sekolah dasar dan menemukan bahwa hasil belajar IPA siswa secara umum masih tergolong rendah dan belum merata. Permasalahan rendahnya hasil belajar tidak hanya terjadi pada jenjang sekolah dasar, tetapi juga pada jenjang menengah. Supardi (2022) menemukan bahwa masih banyak peserta didik kelas XI SMK yang belum mencapai ketuntasan belajar pada mata pelajaran matematika.

Rendahnya hasil belajar peserta didik tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhinya, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang masih berpusat pada guru (teacher-centered) menyebabkan peserta didik cenderung pasif sehingga pemahaman konsep yang diperoleh belum optimal. Nurrohma dan Adistana (2021) menjelaskan bahwa pembelajaran konvensional yang minim penggunaan media dan teknologi membuat peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, Widyastuti dan Airlanda (2021) menyatakan bahwa rendahnya kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah berkaitan dengan model pembelajaran yang belum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir kritis dan mandiri.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut

adalah Problem Based Learning (PBL Dalam model Problem Based Learning, pembelajaran diawali dengan penyajian suatu permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Permasalahan tersebut menjadi titik awal bagi peserta didik untuk mencari informasi, berdiskusi, dan menemukan solusi sehingga pemahaman konsep berkembang secara lebih bermakna. Melalui model ini, peserta didik didorong untuk aktif mencari informasi, berdiskusi, dan menemukan solusi terhadap permasalahan yang diberikan. Fitriyah dan Ghofur (2021) menyatakan bahwa penerapan PBL dapat melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik karena mereka terlibat secara langsung dalam proses pemecahan masalah. Selain itu, Fauzi et al. (2023) menemukan bahwa penggunaan PBL mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Berbagai penelitian telah mengkaji pengaruh model Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa. Namun, hasil yang diperoleh masih menunjukkan temuan yang beragam. Beberapa penelitian melaporkan bahwa PBL memberikan pengaruh yang tinggi terhadap peningkatan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan pengaruh yang sedang. Perbedaan hasil tersebut diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti jenjang pendidikan, karakteristik peserta didik, mata pelajaran, ukuran sampel, dan desain penelitian yang digunakan. Keberagaman hasil penelitian tersebut menunjukkan perlunya sintesis yang lebih

Matched Source

Similarity 5%

Title: [jurnal dedikasi pendidikan](#)

jurnal dedikasi pendidikan ResearchGate[https://www.researchgate.net › fulltext › PENG...PDF](https://www.researchgate.net › fulltext › PENG...ResearchGatehttps://www.researchgate.net › fulltext › PENG...PDF)

[Check](#)

Similarity 4%

Title: [Header halaman gasal: Penggalan Judul Artikel Jurnal](#)

Header halaman gasal: Penggalan Judul Artikel Jurnal E-Journal Unesa[https://ejournal.unesa.ac.id › article › downloadPDF](https://ejournal.unesa.ac.id › article › downloadE-Journal Unesahttps://ejournal.unesa.ac.id › article › downloadPDF)

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/download/2495/5583>

Similarity 4%

Title: [Memahami Perbedaan antara Penulis Pertama, Kedua ...](#)

Memahami Perbedaan antara Penulis Pertama, Kedua ... Jujurnal Publisher[https://info.jujurnalpublisher.id › m... › Translate this page](https://info.jujurnalpublisher.id › m...Jujurnal Publisherhttps://info.jujurnalpublisher.id › m... › Translate this page)

<https://info.jujurnalpublisher.id/memahami-perbedaan-antara-penulis-pertama-kedua-dan-ketiga-dalam-karya-ilmiah>

Similarity 2%

Title: [Pengaruh pertumbuhan belanja modal dan pendapatan asli ...](#)

Pengaruh pertumbuhan belanja modal dan pendapatan asli ... Jurnal

Indovisi[https://journal.dosenindonesia.org › downloadPDF](https://journal.dosenindonesia.org › downloadJurnal Indovisihttps://journal.dosenindonesia.org › downloadPDF)

<https://journal.dosenindonesia.org/index.php/indovisi/article/download/37/51>